

# GAMABARAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU HAMIL DI PUSKESMAS KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA

Wulan Mahmudah<sup>1</sup>, Dian Puspitasari<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Buku KIA saat ini belum dimanfaatkan secara optimal. Hasil penelitian Riskesdas tahun 2013 secara nasional, ibu yang memiliki buku KIA (80,8%) namun yang bisa menunjukkan ketenaga kesehatan (40,4%), sedangkan ibu yang tidak memiliki buku KIA (19,2%) (Kemenkes 2015). Profil kesehatan DIY tahun 2014 jumlah ibu hamil (K1/K4) tertinggi terdapat di Sleman. Dengan jumlah K1 mencapai 100% dan K4 95,1%. Data cakupan kunjungan K1 pada tahun 2014 di Puskesmas Kalasan Sleman mencapai (100%), cakupan K4 tertinggi di Puskesmas Kalasan (96,24%). (Dinkes Sleman, 2014).

**Tujuan:** Mengatahui gambaran pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil di Puskesmas Kalsan Sleman.

**Metode:** Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposif sampling* dengan jumlah sampel sebesar 40 reponden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur dan analisa data menggunakan univariat.

**Hasil:** Gambaran pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil di Puskesmas Kalasan Sleman yaitu dari penggunaan sebanyak 21 responden (52,5%), pemanfaatan informasi kesehatan sebanyak 23 responden (57,5%).

**Kesimpulan:** Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil di puskesmas Kalasan Sleman 22 responden (55%) dalam kategori negatif.

**Kata Kunci:** pemanfaatan, perilaku, ibu hamil, buku KIA

---

<sup>1</sup>Mahasiswa program studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen pembimbing Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# DESCRIPTION OF THE USE OF MOTHER AND CHILD HEALTH BOOK (KIA) BY EXPECTANT MOTHER IN PUSKESMAS KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA

Wulan Mahmudah<sup>1</sup>, Dian Puspitasari<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Maternal and Child Health Program (MCH) is one of the main priorities of health development in Indonesia. MCH handbook is currently not used optimally. According to Riskesdas results in 2013, the mothers who had MCH book were (80.8%), but only (40.4%) can show the book. Meanwhile the mothers who had not MCH book were (19.2%) (Health Ministry, 2015). DIY health profile in 2014 stated that the highest number of expectant mothers (K1 / K4) was in Sleman, with K1 reached 100% and K4 reached 95.1%. The coverage data of K1 visit in 2014 in Puskesmas Kalasan Sleman reached (100%), while the highest K4 visit in Puskesmas Kalasan reached (96.24%). (Health Service Sleman, 2014).

**Objective:** This study aims to describe the use of Mother and Child Health (MCH) book by expectant mother in Puskesmas Kalasan Sleman.

**Methods:** This study is descriptive quantitative. The sampling technique used was purposive sampling with 40 respondents as sample. This study used a questionnaire as a measurement. The data were analyzed using univariate analysis

**Result:** The description of MCH book use in Puskesmas Kalasan Sleman was 21 respondents (52.5%), health information was 23 respondents (57.5%).

**Conclusion:** The use of MCH book by expectant mothers in Puskesmas Kalasan Sleman was 22 respondents (55%) in the negative category.

**Keywords:** Use, Behaviors, Expectant Mother, MCH book

---

<sup>1</sup> Diploma Midwifery Student of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Diploma Midwifery Thesis Supervisor of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta